ANALISIS PERBEDAAN DIALEK KANSAI BERDASARKAN GENDER PADA TOKOH HEIJI DAN KAZUHA DALAM KOMIK DETECTIVE CONAN 74 DAN 75

Furri Ulfia Fajri

Abstrak

Dalam bahasa Jepang dialek Kansai adalah salah satu dialek yang paling terkenal diantara dialek yang lainnya. Bagi pembelajar bahasa Jepang untuk bisa menggunakan dialek Kansai maka harus mengerti maknanya, dan mengetahui adanya perbedaan bahasa pria dan wanita dalam dialek Kansai.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskripstif analisis. Data mengenai dialek Kansai diambil pada tokoh Heiji Hattori dan Kazuha dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75. Dialek Kansai yang terkumpul kemudian diuraikan maknanya, dan dicari perbedaannya antara bahasa pria dan bahasa wanita.

Kata Kunci: Dialek Kansai, Bahasa Pria, Bahasa Wanita.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang yang biasanya dipelajari oleh masyarakat Indonesia baik di sekolah, tempat kursus, dan perkuliahan, bahasa seperti itu umumnya disebut dengan *hyoujungo*. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2012:202) *Hyoujungo* dapat dikatakan sebagai bahasa resmi, bahasa standar, atau bahasa yang mewakili bahasa nasional suatu negara yang dapat dipakai oleh masyarakat penutur yang memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda untuk melaksanakan aktifitas komunikasi kebahasaannya. Selain *hyoujungo* bahasa Jepang juga memiliki bahasa daerah masing-masing atau lebih sering disebut dengan dialek atau *hougen*, dialek ini memiliki karakterisitik yang berbeda-beda dalam setiap wilayah baik dalam hal kosakata, bunyi bahasa, dan lain-lain. Dari berbagai macam dialek, dialek yang paling dikenal adalah dialek Kansai.

Baik dalam *hyoujungo* ataupun *hougen* pada umumnya membedakan penggunaan bahasa berdasarkan *Gender*. Ada ragam bahasa pria dan ragam bahasa wanita yang biasa disebut dengan *Danseigo* (ragam bahasa pria) dan *Joseigo* (ragam

bahasa wanita). Kedua ragam bahasa tersebut memiliki perbedaan tersendiri. Bagi pembelajar asing terutama pemula, biasanya keberadaan *danseigo* dan *joseigo* kurang diketahui dan dipelajari. Meskipun demikian, untuk menambah wawasan kita, sebaiknya kita mempelajari kedua ragam bahasa tersebut.

Berikut merupakan contoh *shuujoshi* yang digunakan wanita beserta contoh kalimatnya menurut Motohashi (1989) dalam Sudjianto dan Dahidi (2012:205) :

今日はいい天気ですわね。

*(kyou wa ii tenki **desuwane**)*
Hari ini cuaca cerah ya

Berikut adalah contoh *shuujoshi* yang sering digunakan pria menurut Motohashi (1989) dalam Sudjianto dan Dahidi (2012:205) :

今日はいい天気だね。

*(kyou wa ii tenki **dane**)*
Hari ini cuaca cerah ya

Pada contoh diatas, masing-masing memiliki ragam bahasa sendiri. Partikel yang digunakan oleh wanita terkadang muncul dalam bentuk-bentuk kombinasi seperti ***wane***, sedangkan partikel yang digunakan oleh pria biasanya menggunakan bentuk kombinasi seperti ***dane***.

Dalam *hyoujungo* perbedaan bahasa wanita dan pria bisa dilihat dari *shuujoshi*, kata ganti orang pertama dan kosakata. Melihat contoh kalimat di atas penulis tertarik untuk meneliti apakah dalam dialek Kansai juga ada perbedaan antara bahasa pria dan bahasa wanita. Penulis ingin menggunakan komik Detective Conan sebagai sumber data dan karakter Kazuha dan Heiji sebagai objek penelitiannya.

Penulis meneliti kosakata dialek Kansai apa saja yang digunakan Heiji Hattori dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75, kemudian kosakata dialek Kansai apa saja yang digunakan oleh Kazuha dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75, setelah itu dari kosakata yang digunakan oleh Heiji dan Kazuha penulis mencari apakah ada perbedaan dialek Kansai yang digunakan Heiji dan Kazuha.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian yang dilakukan (Sutedi dalam Dzikrullah, 2012). Sedangkan menurut Whitney dalam Sugianto (2013) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

B. TINJAUAN PUSTAKA

DIALEK KANSAI

Menurut DC Palter dan Kaoru Horiuchi dalam Rahmawati dan Aryanto (2015) menyatakan, kosakata-kosakata khusus juga dimiliki oleh dialek Osaka yang tidak digunakan oleh daerah lain apalagi di Tokyo, salah satu contoh yang paling terkenal adalah kata *aho* yang berarti bodoh. Kata tersebut hanya digunakan di daerah Kansai termasuk Osaka. Digunakan untuk mengatakan sumpah serapah yang cukup kuat tetapi sifatnya halus dan diucapkan dengan cara yang menyenangkan.

TEORI DANJO ATAU GENDER

Seperti yang dikatakan oleh Nakao dalam Dahidi dan Sudjianto (2012:208) di dalam bahasa Jepang wanita sering menghilangkan bunyi silabel [i] dan [ra]

seperti pada kata *'iyadawa'* [jadawa] dan kata *'wakaranai'* [wakannai]. Lalu dari beberapa hasil penelitian para ahli dapat diketahui bahwa wanita lebih banyak menggunakan *keigo* daripada pria (Dahidi dan Sudjianto, 2012).

Perbedaan bahasa pria dan wanita di Jepang dapat dibedakan dari beberapa aspek. Seperti yang dikatakan oleh Dahidi dan Sudjianto (2012) perbedaan kedua variasi bahasa ini dapat diamati dari aspek-aspek kebahasaan seperti pemakaian ragam bahasa hormat (*keigo*), partikel yang dipakai di akhir kalimat (*shuujoshi*), pronomina persona (*ninshoo daimeishi*), interjeksi (*kandooshi*), dan sebagainya.

PENGERTIAN MANGA

Manga adalah sebutan untuk komik yang berasal dari Jepang. Tidak seperti komik pada umumnya, *manga* biasanya dibaca dari kanan ke kiri sesuai dengan huruf kanji Jepang.

C. PEMBAHASAN

1. Penggunaan dialek Kansai pada tokoh Heiji

***Hinshi* (Jenis Kata)**

***A. Daimeishi* (Pronomina Persona)**

1. 自分=あなた (*Jibun= Anata)*
2. オレら/あんたら＝俺たち/あんたたち(*Orera/ Antara* = Oretachi/ Anta tachi)
3. （名前の人）ハン＝（名前の人）さん

   (Namae no hito) Han= (Namae no hito) San
4. オカン＝お母さん (*Okan= Okaasan)*
5. おっちゃん＝おじいさん (*Occhan* = Ojiisan)

B. Keishiki Meishi

6. あん/そん（時）＝あの/その（時）*An/Son (Toki)* = Ano/ Sono (Toki)

C. Doushi

7. ちゃう＝違う (*Chau = Chigau)*
8. 早よ＝早い (*Hayo = Hayai)*

D. Jodoushi

9. そうや＝そうだ (*Souya = Souda)*

***E. Kandoushi* (Interjeksi)**

10. ええ＝いい (*Ee = Ii)*

F. Fukushi

11. ホンマ＝本当 (*Honma = Hontou)*

***G. Shijishi* (Kata Penunjuk)**

12. そら＝それは (*Sora = Sore wa)*

***H. Setsuzokushi* (Konjungsi)**

13. ほんなら＝それじゃ (*Honnara* = Soreja)
14. せやったら＝そうだったら (*Seyattara = Soudattara)*
15. せやから/せやけど＝そうですから/そうですけど

    (*Seyakara/ Seyakedo* = Soudesukara/ Sou dakedo)
16. ほんで＝そして(*Honde = Soshite)*
17. . ～やった/やったら/やけど＝～だった/だったら/だけど

    (*~Yatta/ Yattara/ Yakedo = ~Datta/ Dattara/ Dakedo)*
18. ～やし＝～ですし (*~Yashi* = ~Desushi)

***I. Shuujoshi* (Partikel Akhir)**

19. ～やで＝～だよ (*~Yade* = ~Dayo)

20. ～や＝～だ (*~Ya* = ~Da)
21. ～やな/やない/やろ＝～だな/じゃない/だろ

    (*~Yana/ Yanai/ Yaro= ~Dana/ Janai/ Daro)*
22. ～ねん＝～んだ/のだ (*~Nen* = ~Nda/ Noda)
23. ～やねん＝～なんだ (*~Yanen* = ~Nanda)
24. ～のォ＝～ねぇ (*~Noo* = ~Nee)
25. ～で＝～よ (*~De* = ~Yo)
26. ～ひん＝～ない (*~Hin* = ~Nai)

J. **Kosakata Khusus**

27. ボケ＝大アホ（強い言葉）(*Boke* = Oo Aho) (Tsuyoi Kotoba)
28. アメちゃん＝飴玉 (*Amechan* = Amedama)
29. スマン＝ごめなさい/すみません (*Suman* = Gomenasai/ Sumimasen)
30. アカン＝ダメ (*Akan* = Dame)
31. ドアホ＝大バカ (*Doaho* = Oo Baka)
32. ちょー待て＝ちょっと待って (*Choo mate* = Chotto Matte)

K. **Pola Kalimat**

33. そない（に/な）=そのよう（に/な）(*Sonai (Ni/Na)* = Sono You (Ni/Na))
34. ～っちゅう＝～と言う (*~Cchuu* = ~To iu)
35. ～っちゅうこっちゃ＝～と言うことだ (*~Cchuukoccha* = ~To iu koto da)
36. しもた＝しまった (*Shimota* = Shimatta)
37. ～てみ＝～てみなさい (*~Temi* = ~Teminasai)
38. ～へん＝～ない (*~Hen = ~Nai)*

L. **Kata Tanya**

39. ～やったんか＝～だったのか (*~Yattanka* = ~Dattanoka)
40. 何や/何やて＝なんだ/何ですって(*Nanya/ Nanyate* = ~Nanda/ Nandesutte)
41. ～のん？＝～のか？ (*~Non?* = ~Noka?)
42. ～てんねん＝～っているの (*~Tennen* = ~Tte iru no)
43. どない＝どう (*Donai* = Dou)

2. Penggunaan Dialek Kansai Pada Tokoh Kazuha

Hinshi **(Jenis Kata)**

M. Daimeishi **(Pronomina Persona)**

1. アタシら＝アタシたち(*Atashira* = Atashi Tachi)

N. Doushi

2. ちゃう＝違う (*Chau* = Chigau)

O. Jodoushi

3. そうや＝そうだ (*Souya = Souda)*

P. Kandoushi **(Interjeksi)**

4. ええ＝いい (*Ee = Ii)*
5. せやせや＝そうだそうだ (*Seya seya = Souda Souda)*

Q. Fukushi

6. ホンマ=本当 (*Honma = Hontou)*

R. Setsuzokushi **(Konjungsi)**

7. ほんなら=それじゃ (*Honnara* = Soreja)
8. ～やし＝ですし (*~Yashi* = ~Desushi)

9. ～やけど＝～だけど(*~Yakedo* = ~Dakedo)

10. ほんで=そして(*Honde* = Soshite)

***S. Shuujoshi* (Partikel Akhir)**

11. ～ねん＝んだ/のだ (*~Nen* = ~Nda/ Noda)

12. ～や/やった＝～だ/だった (*~Ya/ Yatta= ~Da/ Datta)*

13. ～で＝～よ (*~De* = ~Yo)

14. ～やて＝～ですって (*~Yate= ~Desutte)*

15. ～やろ＝だろ (*~Yaro* = ~Daro)

16. ～やで＝だよ (*~Yade* = ~Dayo)

17. ～ってん/やってん＝った/だったんだ (*~Tten/ Yatten= ~Tta/ Dattanda)*

18. ～やねん＝～なんだ (*~Yanen* = ~Nanda)

19. ～やん＝～じゃないか (*~Yan* = ~Janaika)

***T.* Kosakata Khusus**

20. アメちゃん＝飴玉 (*Amechan = Amedama)*

21. しゃーない＝仕方ない(*Shaanai* = Shikataganai)

22. アカン=ダメ(*Akan* = Dame)

***U.* Pola Kalimat**

23. そない（に/な）=そのよう（に/な）(*Sonai (Ni/ Na)= Sono You(Ni/Na))*

24. ～へん＝～ない (*~Hen* = ~Nai)

25. ～っちゅう＝～と言う (*~Cchuu= ~To iu)*

26. しもた＝しまった(*Shimota* = Shimatta)

27. ～んといて＝～しないでください(*~Ntoite* = ~Shinaide Kudasai)

28. ～っちゅこっちゃ＝～と言うことだ (*~Cchuukoccha* = ~To iu koto da)

V. **Kata tanya**

29. ～てんねん＝～っているの (*~Tennen* = ~Tte iru no)

30. ～のん？＝～のか？ (*~Non?* = ~Noka?)

31. どない＝どう (*Donai* = Dou)

3. Perbedaan dialek Kansai antara Heiji dan Kazuha

Dalam komik Detective Conan volume 74 dan 75, dapat disimpulkan bahwa dalam dialek Kansai tidak terlalu banyak perbedaan antara *danseigo* dan *joseigo*. Penggunaan kosakata atau pun *shuujoshi* bisa digunakan oleh pria dan wanita. Tetapi ada beberapa kosakata atau *shuujoshi* yang hanya digunakan oleh pria, seperti : *Suman, Choo mate, Noo, Boke, Doaho* dan *Jibun*.

D. PENUTUP

Dari keseluruhan dialek Kansai yang digunakan oleh Heiji Hattori dan Kazuha dapat disimpulkan bahwa kosakata dalam dialek Kansai memiliki beberapa ciri yaitu perubahan bunyi dari *hyoujungo* ke dialek Kansai contohnya *noo, shimota, ee, ya, yaro, yatta, yattara, yakedo, yana, yanai, yashi , (Namae no hito) han* dan *nanya*., pemendekkan kosakata dan pemanjangan kosakata dari bentuk *hyoujungo* ke dialek Kansai contohnya *chau, seyakara, seyakedo, seyattara, souya, an/son (toki), sonai (ni/na), occhan, okan, suman, choo mate, hayo, sora, yattanka, ~non, temi, shaanai,dan seya seya*. Kemudian ada beberapa kosakata khusus yang sangat berbeda cara pengucapannya dari bentuk *hyoujungo* ke dialek Kansai contohnya *~hen, ~de, nanyade, ~tennen, ~nen, ~yanen, ~nanyate, ~cchuu, ~ra, honma, honde, honnara, ~cchuukoccha, ~hin, donai, jibun, boke, doaho, akan, amechan, ~yan, ~tten, ~yatten,* dan *~N toite*.

E. DAFTAR RUJUKAN

Chaer, Abdul.2007.*Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahidi, A. dan Sudjianto.2012. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Dzikrullah, Dzikry. 2012. *Analisis Giongo Dalam Anime Kaichou Wa Meido-Sama! (Episode 1-10)* FSJ UNIKOM : Tidak dipublikasikan

Prabowo, Viena A. Shibano,Fumiko. 2010. *Bicara Kansai-Ben Yuk!*. Jakarta : Kesaint Blanc publishing

Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Denni, Sheddy Nagara Tjandra. 2012. *Analisis perbedaan unsur paksaan dalam logat kansai berdasarkan situasi dalam komik Detektif Conan volume,28,29, dan 31*. FSJ BINUS. Tersedia pada link : http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail/2012-2-00990-JP [4 Januari 2015]

Dialek Kansai Grammar. Tersedia pada link : http://www.kansaibenkyou.net/grammar-point-list [28 Februari 2016]

Kosa kata dialek Kansai. Tersedia pada link : http://kansaibenkyou.net/words-list-page [28 Februari 2016]

L Paul, Adhi Jansen. 2008. *Analisis Stereotip*. FIB UI. Tersedia pada link : http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126731-RB08P41a-Analisis%20stereotip-Analisis.pdf [30 Maret 2016]

Pengertian Manga dan Jenis-Jenis Manga. Tersedia pada link : http://moncy-art.blogspot.com/2013/06/all-about-manga.html [9 Juli 2014]

Rahmawati, Hanum dan Aryanto, Bayu. 2015. *Analisis padanan dialek Osaka ke bahasa Jepang standar dalam buku cerita anak Toire no Kamisama*. FIB UDINUS. Tersedia pada link : http://www.google.co.id/search?hl=en&ie=ISO-8859-1&q=analisis+dialek+osaka+rahmawati+hanum+dan+aryanto+bayu [28 Februari 2016]

Raw Manga Detective Conan volume 71-75. Tersedia pada link: http://raw-zip.com/manga-名探偵コナン-detective-conan/ [23 November 2014]

Verba Dialek Kansai. Tersedia pada link : http://www.kansaiben.com/1.Characteristics/2.LinguisticAspects/d-Conjugation.html [30 Maret 2016]